

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Intensive Care Unit (ICU) atau yang sering disebut ruang perawatan intensif merupakan suatu bagian dari Rumah Sakit yang mandiri dengan staf khusus dan perlengkapan yang khusus untuk pasien - pasien yang menderita penyakit, cedera atau penyulit - penyulit yang mengancam nyawa atau potensial mengancam nyawa dengan prognosis dubia. ICU menyediakan kemampuan dan sarana prasarana, serta peralatan khusus untuk menunjang fungsi vital dengan menggunakan keterampilan staf medik, perawat, dan staf lain yang berpengalaman dalam pengelolaan keadaan - keadaan tersebut.¹

Setiap dokter primer dapat mengusulkan agar pasiennya bisa dirawat di ICU asalkan sesuai dengan indikasi atau kriteria masuk yang benar.² Kriteria pasien masuk ICU dibagi berdasarkan diagnosis, parameter objektif, dan kriteria prioritas.³ Pasien yang akan masuk ICU dibagi menjadi 4 kriteria prioritas masuk, yaitu pasien kriteria prioritas 1, 2, 3, dan 4.

Pasien yang seharusnya dirawat di ICU adalah pasien dengan kriteria prioritas 1, 2, dan 3, yaitu pasien dengan gangguan akut yang masih diharapkan *reversible* (pulih kembali seperti semula). Namun jika pasien yang memenuhi kriteria masuk jumlahnya cukup banyak sedangkan kapasitas ruang ICU terbatas, maka harus ditentukan prioritas pasien masuk berdasarkan beratnya penyakit dan prognosis. Penilaian objektif hendaknya digunakan untuk menentukan prioritas

masuk ICU. Pasien yang memerlukan terapi intensif (prioritas 1) didahulukan dibanding pasien yang memerlukan pemantauan intensif (prioritas 3).³

Pasien kriteria prioritas 4, yaitu pasien dengan keadaan yang “terlalu baik” atau “terlalu buruk” seharusnya tidak perlu dirawat di ICU. Namun pada kenyataannya, ada pula pasien kriteria prioritas 4 yang tetap masuk ICU. Hal ini menyebabkan pasien kriteria prioritas 1, 2, atau 3 yang membutuhkan perawatan di ICU menjadi tidak bisa dirawat karena keterbatasan jumlah ruang ICU.⁸

Data mengenai jumlah pasien yang masuk ICU berdasarkan kriteria prioritas masih sangat sedikit, maka peneliti ingin meneliti tentang jumlah pasien yang masuk ICU berdasarkan kriteria prioritas di RSUP dr. Kariadi Semarang, sehingga berguna bagi rumah sakit guna meningkatkan pelayanannya.

1.2 Masalah Penelitian

Berapakah jumlah pasien masuk ruang perawatan intensif berdasarkan kriteria prioritas masuk di RSUP dr. Kariadi Semarang pada periode Juli sampai September 2014?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui jumlah pasien masuk ruang perawatan intensif berdasarkan kriteria prioritas masuk di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada periode Juli sampai September 2014

1.3.1 Tujuan Khusus

- (1) Mengetahui jumlah pasien kriteria prioritas I yang masuk ke ruang perawatan intensif pada periode Juli sampai September 2014
- (2) Mengetahui jumlah pasien kriteria prioritas II yang masuk ke ruang perawatan intensif pada periode Juli sampai September 2014
- (3) Mengetahui jumlah pasien kriteria prioritas III yang masuk ke ruang perawatan intensif pada periode Juli sampai September 2014
- (4) Mengetahui jumlah pasien kriteria prioritas IV yang masuk ke ruang perawatan intensif pada periode Juli sampai September 2014

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang *Intensive Care*

1.4.2 Manfaat Pelayanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *Intensive Care*, terutama indikasi masuk dan kriteria prioritas pasien masuk ICU

1.4.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan *Intensive Care*